



**Pemberian Edukasi Gizi dan Makanan Bergizi bagi Ibu Hamil dan Anak Balita di Posyandu Kemuning 2 Keturen**

*Provision of Nutrition Education and Healthy Food for Pregnant Women and Toddlers at Kemuning 2 Keturen*

**Mutiara Rengganis<sup>1\*</sup>, Riani Febriani Siswanto<sup>2</sup>, Seventina Nurul Hidayah<sup>3</sup>, Nora Rahmanindar<sup>4</sup>, Evi Zulfiana<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Politeknik Harapan Bersama, Tegal

\*E-mail: [rengganismutiara071@gmail.com](mailto:rengganismutiara071@gmail.com)<sup>1</sup>

**Article History:**

Received: 10 April 2023

Revised: 22 Mei 2023

Accepted: 16 Juni 2023

**Keywords:** *Nutrition education, nutritious food provision, pregnant women, toddlers, Kemuning 2 Keturen Integrated Health Post.*

**Abstract:** *The provision of nutrition education and healthy food for pregnant women and toddlers is crucial in promoting maternal and child health. This project aims to implement a nutrition education program at the Kemuning 2 Keturen Integrated Health Post (Posyandu) to improve the nutritional knowledge and practices of pregnant women and caregivers of toddlers.*

*The project will involve a series of educational sessions conducted by healthcare professionals and trained volunteers. The sessions will cover topics such as the importance of balanced nutrition during pregnancy, appropriate complementary feeding for infants and young children, and the selection of nutritious foods. Visual aids, interactive discussions, and practical demonstrations will be used to enhance the learning experience.*

*Additionally, a nutritious food distribution program will be implemented to provide pregnant women and caregivers of toddlers with access to healthy and affordable food options. Local partnerships will be established with farmers, suppliers, and community organizations to ensure the availability of fresh and nutritious ingredients.*

*The project's success will be evaluated by assessing the participants' knowledge and practices related to maternal and child nutrition before and after the intervention. Feedback from participants and healthcare providers will also be gathered to assess the program's effectiveness and identify areas for improvement.*

*By providing nutrition education and access to healthy food, this project aims to empower pregnant women and caregivers of toddlers in making informed choices*

---

*regarding their own and their children's nutrition. Ultimately, it is expected to contribute to improved maternal and child health outcomes in the Kemuning 2 Keturen community.*

---

### **Abstrak**

Pemberian edukasi gizi dan makanan bergizi bagi ibu hamil dan anak balita sangat penting dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Pengabdian ini bertujuan untuk melaksanakan program edukasi gizi di Posyandu Kemuning 2 Keturen guna meningkatkan pengetahuan gizi dan praktik gizi yang baik bagi ibu hamil dan pengasuh anak balita.

Pengabdian ini melibatkan serangkaian sesi edukasi yang akan dilakukan oleh tenaga kesehatan dan relawan yang telah terlatih. Sesi-sesi tersebut akan mencakup topik-topik seperti pentingnya gizi seimbang selama kehamilan, pemberian makanan pendamping ASI yang tepat untuk bayi dan anak balita, serta pemilihan makanan bergizi. Penggunaan bahan visual, diskusi interaktif, dan demonstrasi praktis akan digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar.

Selain itu, program distribusi makanan bergizi akan dilaksanakan guna memberikan akses kepada ibu hamil dan pengasuh anak balita untuk mendapatkan pilihan makanan sehat yang terjangkau. Kemitraan dengan petani, pemasok, dan organisasi masyarakat setempat akan dibangun untuk memastikan ketersediaan bahan makanan segar dan bergizi.

Keberhasilan proyek akan dievaluasi dengan mengukur pengetahuan dan praktik peserta terkait gizi ibu hamil dan anak sebelum dan setelah intervensi. Umpan balik dari peserta dan tenaga kesehatan juga akan dikumpulkan guna menilai efektivitas program dan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki.

Dengan memberikan edukasi gizi dan akses terhadap makanan bergizi, pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan ibu hamil dan pengasuh anak balita dalam membuat pilihan yang bijaksana terkait gizi mereka sendiri dan anak-anak mereka. Pada akhirnya, diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kesehatan ibu dan anak di komunitas Kemuning 2 Keturen.

**Kata Kunci:** Pemberian edukasi gizi, makanan bergizi, ibu hamil, anak balita, Posyandu Kemuning 2 Keturen.

### **PENDAHULUAN**

Kesehatan ibu hamil dan anak balita merupakan hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan manusia. Salah satu faktor penting dalam mencapai kesehatan yang optimal adalah pemberian gizi yang baik dan seimbang. Ibu hamil dan anak balita membutuhkan nutrisi yang cukup dan berkualitas untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.

Di Indonesia, Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) telah menjadi salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak. Posyandu Kemuning 2 Keturen merupakan salah satu Posyandu yang berlokasi di wilayah tertentu dan telah menjadi tempat rutin bagi ibu hamil dan anak balita untuk mendapatkan layanan kesehatan.

Namun, masih terdapat tantangan dalam memberikan edukasi gizi yang memadai kepada ibu hamil dan pengasuh anak balita di Posyandu Kemuning 2 Keturen. Banyak ibu hamil dan

pengasuh anak balita yang kurang memahami pentingnya makanan bergizi dan bagaimana menyusun pola makan yang seimbang. Hal ini dapat berdampak pada kurangnya asupan nutrisi yang memadai bagi ibu dan anak.

Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan program pemberian edukasi gizi dan makanan bergizi di Posyandu Kemuning 2 Keturen. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan gizi ibu hamil dan pengasuh anak balita serta mempromosikan praktik gizi yang sehat.

Melalui pengabdian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif dalam memberikan edukasi gizi dan makanan bergizi bagi ibu hamil dan anak balita di Posyandu Kemuning 2 Keturen. Dengan peningkatan pengetahuan dan kesadaran gizi, diharapkan ibu hamil dan pengasuh anak balita dapat melakukan pilihan makanan yang lebih sehat dan bergizi, sehingga mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal bagi ibu dan anak.

Pengabdian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu hamil dan anak balita di Posyandu Kemuning 2 Keturen. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak terkait dalam merancang program edukasi gizi yang lebih efektif di posyandu maupun dalam konteks kesehatan masyarakat secara umum.

## **METODE**

Pengabdian ini menggunakan pendekatan pengabdian kepada masyarakat (community engagement) untuk melaksanakan program pemberian edukasi gizi dan makanan bergizi bagi ibu hamil dan anak balita di Posyandu Kemuning 2 Keturen. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan metode pengabdian ini:

1. Identifikasi Kebutuhan: Dilakukan identifikasi awal terkait kebutuhan pengetahuan gizi dan praktik gizi yang baik bagi ibu hamil dan pengasuh anak balita di Posyandu Kemuning 2 Keturen. Informasi ini dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, atau studi literatur terkait.
2. Perencanaan Program: Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, dilakukan perencanaan program pemberian edukasi gizi dan makanan bergizi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta. Program ini meliputi materi edukasi, metode pengajaran, dan jadwal pelaksanaan.
3. Kolaborasi dengan Pihak Terkait: Dilakukan kolaborasi dengan pihak terkait, seperti petugas Posyandu, tenaga kesehatan, dan komunitas setempat. Kerjasama yang baik dengan pihak terkait sangat penting untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan program.
4. Pelaksanaan Edukasi Gizi: Program edukasi gizi dilaksanakan melalui serangkaian sesi yang melibatkan peserta, tenaga kesehatan, dan relawan yang terlatih. Materi edukasi disampaikan dengan menggunakan metode yang interaktif, seperti ceramah singkat, diskusi kelompok, demonstrasi praktis, dan penggunaan bahan visual.
5. Distribusi Makanan Bergizi: Selain edukasi gizi, dilakukan juga program distribusi makanan bergizi bagi ibu hamil dan pengasuh anak balita. Makanan bergizi yang disediakan dapat berupa paket makanan, suplemen, atau bahan makanan sehat yang dapat membantu meningkatkan asupan gizi peserta.
6. Evaluasi dan Monitoring: Program dievaluasi secara berkala untuk mengukur tingkat pengetahuan dan perubahan praktik gizi peserta setelah mengikuti program. Evaluasi juga

melibatkan umpan balik dari peserta dan pihak terkait untuk mengevaluasi keefektifan program dan mengidentifikasi area perbaikan.

Melalui pendekatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat tercipta interaksi yang berkelanjutan antara peneliti dan masyarakat sehingga dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan gizi dan praktik gizi yang baik bagi ibu hamil dan anak balita di Posyandu Kemuning 2 Keturen.

## **HASIL**

Pengabdian ini melaporkan hasil dari program pemberian edukasi gizi dan makanan bergizi bagi ibu hamil dan anak balita di Posyandu Kemuning 2 Keturen. Berikut adalah beberapa hasil yang dicapai melalui pengabdian ini:

1. **Peningkatan Pengetahuan Gizi:** Setelah mengikuti program edukasi gizi, terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan gizi ibu hamil dan pengasuh anak balita. Peserta menjadi lebih sadar tentang pentingnya asupan gizi yang seimbang dan bagaimana menyusun pola makan yang baik untuk kesehatan mereka dan anak-anak mereka.
2. **Perubahan Praktik Gizi:** Program ini juga berhasil menghasilkan perubahan positif dalam praktik gizi ibu hamil dan pengasuh anak balita. Peserta mulai menerapkan pola makan yang lebih sehat dan memberikan makanan bergizi kepada anak-anak mereka. Mereka juga lebih memperhatikan kebersihan dan keamanan makanan untuk menghindari penyakit terkait gizi.
3. **Peningkatan Kesadaran Masyarakat:** Melalui kegiatan pengabdian ini, terjadi peningkatan kesadaran masyarakat sekitar tentang pentingnya gizi yang baik untuk ibu hamil dan anak balita. Masyarakat menjadi lebih terlibat dalam mendukung program Posyandu dan memberikan dukungan kepada ibu hamil dan pengasuh anak balita untuk menerapkan pola makan sehat.
4. **Kolaborasi dengan Pihak Terkait:** Program ini berhasil membangun kolaborasi yang baik antara peneliti, petugas Posyandu, tenaga kesehatan, dan komunitas setempat. Kolaborasi ini memungkinkan pengabdian dilakukan dengan lancar dan efektif, serta memperkuat hubungan antara berbagai pihak dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu hamil dan anak balita.
5. **Dampak Jangka Panjang:** Diharapkan bahwa hasil dari pengabdian ini akan memberikan dampak jangka panjang, di mana pengetahuan gizi yang diperoleh peserta akan terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini akan berkontribusi pada peningkatan kesehatan dan kualitas hidup ibu hamil dan anak balita di Posyandu Kemuning 2 Keturen.

Hasil pengabdian ini memberikan gambaran positif tentang efektivitas program pemberian edukasi gizi dan makanan bergizi bagi ibu hamil dan anak balita di Posyandu Kemuning 2 Keturen. Program ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan di Posyandu lainnya untuk meningkatkan kesehatan dan gizi masyarakat.



**Gambar 1. Pelaksanaan Pemberian Edukasi Gizi dan Makanan Bergizi bagi Ibu Hamil dan Anak Balita di Posyandu Kemuning 2 Keturen**

## **DISKUSI**

Program pemberian edukasi gizi dan makanan bergizi bagi ibu hamil dan anak balita di Posyandu Kemuning 2 Keturen, diskusi berikut menggambarkan beberapa aspek yang relevan dengan temuan hasil pengabdian masyarakat dalam jurnal ini:

### **1. Pengetahuan Gizi dan Perilaku Masyarakat:**

Dalam pengabdian ini, hasil menunjukkan bahwa program edukasi gizi berhasil meningkatkan pengetahuan peserta tentang gizi dan pentingnya makanan bergizi bagi ibu hamil dan anak balita.

Peningkatan pengetahuan tentang gizi yang diperoleh melalui program edukasi ini berdampak pada perubahan perilaku dalam pemilihan dan konsumsi makanan bergizi.

Dalam pemilihan makanan, peserta cenderung memilih makanan yang kaya akan zat gizi penting, seperti protein, vitamin, mineral, dan serat. Mereka memperhatikan komposisi makanan, menghindari makanan yang tinggi gula, garam, atau lemak jenuh.

Perubahan perilaku dalam konsumsi makanan bergizi juga akan tercermin dalam cara memasak dan mengolah makanan. Peserta akan cenderung lebih memilih metode memasak yang lebih sehat, seperti merebus, mengukus, atau memanggang, daripada menggoreng. Mereka juga akan lebih cenderung menggunakan bahan-bahan alami dan segar dalam memasak, serta mengurangi penggunaan bahan tambahan yang kurang sehat.

Selain itu, pengetahuan tentang gizi yang diperoleh juga akan berdampak pada perubahan perilaku seputar kebiasaan makan. Peserta program akan lebih memahami pentingnya makan dengan porsi yang tepat, mengunyah secara perlahan, dan menghindari makanan sambil beraktivitas atau terburu-buru. Mereka juga akan lebih sadar akan pentingnya waktu makan yang teratur dan menghindari kebiasaan ngemil yang tidak sehat.

Secara keseluruhan, peningkatan pengetahuan gizi akan mendorong perubahan perilaku yang lebih baik dalam pemilihan dan konsumsi makanan bergizi. Perubahan ini akan membantu ibu hamil dan anak balita untuk mendapatkan asupan gizi yang cukup dan seimbang, sehingga berpotensi meningkatkan kesehatan dan perkembangan optimal pada periode kehamilan dan masa anak balita.

## 2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat

### a. Faktor Pendukung

- 1) Ketersediaan Sumber Daya: Dalam pengabdian ini, Posyandu Kemuning 2 Keturen telah dilengkapi dengan materi edukasi yang lengkap, seperti brosur, poster, dan buku panduan gizi. Sumber daya ini mendukung penyampaian informasi yang akurat dan relevan kepada ibu hamil dan anak balita.
- 2) Keterlibatan Komunitas: Komunitas setempat, termasuk keluarga dan tokoh masyarakat, telah secara aktif mendukung kegiatan pengabdian ini. Mereka memberikan dukungan moril dan partisipasi dalam kegiatan edukasi gizi, serta membantu menyebarkan informasi kepada masyarakat lainnya.
- 3) Kolaborasi dengan Pihak Terkait: Tim pengabdian bekerja sama dengan petugas Posyandu dan tenaga kesehatan setempat. Kolaborasi ini memperkuat implementasi program dan memungkinkan adanya pendampingan dan bimbingan langsung dalam pemberian edukasi gizi kepada ibu hamil dan pengasuh anak balita.
- 4) Aksesibilitas dan Fasilitas: Posyandu Kemuning 2 Keturen memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Fasilitas yang memadai, seperti timbangan bayi, peralatan pengukur gizi, dan ruang edukasi, telah disediakan untuk mendukung kegiatan pengabdian dengan efektif.

### b. Faktor Penghambat:

- 1) Keterbatasan Sumber Daya: Terbatasnya anggaran dan sumber daya manusia dalam program ini dapat menjadi hambatan. Terkadang, keterbatasan dana membuat sulitnya memperluas cakupan program atau menyediakan materi edukasi yang lebih lengkap dan interaktif. Keterbatasan tenaga pengajar juga dapat mempengaruhi kualitas dan kontinuitas penyampaian edukasi gizi.
- 2) Tingkat Kesadaran Masyarakat: Beberapa masyarakat mungkin masih memiliki tingkat kesadaran yang rendah terkait pentingnya gizi dan dampaknya terhadap kesehatan ibu hamil dan anak balita. Hal ini dapat menghambat partisipasi aktif masyarakat dalam program edukasi dan mengubah perilaku gizi yang kurang baik.
- 3) Faktor Budaya dan Tradisi: Beberapa praktik gizi yang tidak sehat dapat terkait erat dengan faktor budaya dan tradisi yang melekat dalam masyarakat. Misalnya, kebiasaan memberi makanan tambahan pada bayi yang belum mencapai usia yang tepat. Perubahan budaya dan tradisi ini dapat membutuhkan upaya yang lebih intensif dalam mengkomunikasikan manfaat gizi yang baik dan mendapatkan dukungan dari tokoh masyarakat.
- 4) Tantangan Aksesibilitas: Kemungkinan terbatasnya akses terhadap sumber daya gizi yang memadai, seperti makanan bergizi yang terjangkau dan variasi pilihan makanan, dapat menjadi hambatan bagi ibu hamil dan pengasuh anak balita dalam menerapkan praktik gizi yang baik.

## 3. Dampak Jangka Panjang:

Potensi dampak jangka panjang dari program Pemberian Edukasi Gizi dan Makanan Bergizi bagi Ibu Hamil dan Anak Balita di Posyandu Kemuning 2 Keturen terhadap kesehatan ibu hamil dan anak balita di masyarakat sangatlah signifikan. Beberapa potensi dampak jangka panjang yang dapat terjadi adalah:

- a. Peningkatan Status Gizi: Dengan adanya edukasi gizi yang tepat dan akurat, ibu hamil dan pengasuh anak balita akan memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang kebutuhan gizi yang seimbang. Hal ini berpotensi meningkatkan status gizi mereka secara keseluruhan. Ibu hamil dapat mengoptimalkan pertumbuhan janin dan mencegah masalah gizi seperti kekurangan zat besi, asam folat, dan protein. Sementara itu, anak balita dapat mengalami pertumbuhan yang optimal dan menghindari stunting serta masalah gizi lainnya.
- b. Perbaikan Kesehatan Ibu dan Anak: Dengan pemilihan dan konsumsi makanan bergizi yang tepat, ibu hamil dan anak balita memiliki peluang lebih besar untuk menjaga kesehatan mereka. Makanan bergizi yang cukup dan seimbang dapat membantu mengurangi risiko komplikasi kehamilan, seperti anemia, hipertensi, dan kerusakan janin. Pada anak balita, konsumsi makanan bergizi yang baik akan meningkatkan daya tahan tubuh, memperkuat pertumbuhan tulang dan otot, serta meningkatkan kognisi dan perkembangan mental mereka.
- c. Peningkatan Kesadaran Gizi pada Masyarakat: Melalui program ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran gizi pada masyarakat secara luas. Ibu hamil dan pengasuh anak balita akan menjadi agen perubahan dalam keluarga dan komunitas mereka, menyebarkan pengetahuan dan praktik gizi yang baik kepada orang lain. Dengan demikian, program ini memiliki potensi untuk menciptakan efek domino dalam meningkatkan kesadaran gizi di masyarakat secara keseluruhan.
- d. Pengurangan Beban Penyakit Terkait Gizi: Dengan peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku gizi yang diperoleh melalui program ini, diharapkan terjadi pengurangan beban penyakit terkait gizi pada ibu hamil dan anak balita. Misalnya, pengetahuan tentang pentingnya asupan zat besi dapat mengurangi risiko anemia pada ibu hamil, sementara pengetahuan tentang makanan yang mengandung zat besi tinggi dapat mengurangi risiko kekurangan zat besi pada anak balita.

Dengan mengoptimalkan program Pemberian Edukasi Gizi dan Makanan Bergizi bagi Ibu Hamil dan Anak Balita di Posyandu Kemuning 2 Keturen, diharapkan akan terjadi perubahan yang signifikan dalam kesehatan ibu hamil dan anak balita di masyarakat. Potensi dampak jangka panjang ini dapat membawa perubahan positif yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pengabdian Pemberian Edukasi Gizi dan Makanan Bergizi bagi Ibu Hamil dan Anak Balita di Posyandu Kemuning 2 Keturen, dapat disimpulkan bahwa program ini memiliki dampak yang positif terhadap kesehatan ibu hamil dan anak balita di masyarakat. Beberapa poin penting yang dapat diambil sebagai kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan: Melalui program ini, ibu hamil dan pengasuh anak balita mendapatkan edukasi gizi yang komprehensif. Hal ini meningkatkan pengetahuan mereka tentang pentingnya makanan bergizi dan pemilihan makanan yang tepat untuk kehamilan dan pertumbuhan anak. Peningkatan pengetahuan ini berpotensi membawa perubahan perilaku yang positif terkait dengan pemilihan dan konsumsi makanan bergizi.
2. Perubahan Perilaku: Melalui edukasi gizi yang diberikan, program ini berhasil mempengaruhi perilaku ibu hamil dan pengasuh anak balita dalam pemilihan dan konsumsi makanan bergizi. Mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya gizi yang seimbang dan

menerapkan perubahan dalam pola makan mereka dan keluarga mereka. Hal ini memiliki potensi untuk meningkatkan status gizi ibu hamil dan pertumbuhan serta perkembangan anak balita.

3. Dukungan Komunitas: Adanya keterlibatan dan dukungan aktif dari komunitas, termasuk keluarga dan tokoh masyarakat, merupakan faktor penting dalam kesuksesan program ini. Dukungan tersebut berperan dalam menyebarkan informasi tentang pentingnya gizi kepada masyarakat luas dan memperkuat implementasi program di tingkat komunitas.
4. Kolaborasi dengan Pihak Terkait: Kerja sama dengan petugas Posyandu dan tenaga kesehatan setempat menjadi faktor pendukung yang penting dalam pelaksanaan program ini. Kolaborasi ini memperkuat kapasitas program dan memungkinkan pendampingan langsung serta pemantauan perkembangan ibu hamil dan anak balita.

Dengan demikian, pengabdian Pemberian Edukasi Gizi dan Makanan Bergizi bagi Ibu Hamil dan Anak Balita di Posyandu Kemuning 2 Keturen memberikan manfaat yang signifikan bagi kesehatan ibu hamil dan anak balita di masyarakat. Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan, mengubah perilaku, dan menciptakan dukungan komunitas yang berkelanjutan.

#### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam kegiatan Pengabdian Edukasi Gizi dan Makanan Bergizi bagi Ibu Hamil dan Anak Balita di Posyandu Kemuning 2 Keturen. Dukungan, kerja sama, dan kontribusi semua telah membantu kami meraih kesuksesan dalam menjalankan program ini.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota masyarakat Posyandu Kemuning 2 Keturen yang telah dengan antusias menerima edukasi gizi yang kami berikan. Partisipasi aktif dan kesediaannya untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh menjadi kunci keberhasilan program ini.

Terima kasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada staf dan relawan Posyandu Kemuning 2 Keturen atas dedikasi dan komitmen yang luar biasa dalam mengorganisir dan memfasilitasi kegiatan program. Upaya keras Anda dalam memastikan kelancaran pelaksanaan dan memberikan dukungan yang berkelanjutan kepada peserta adalah sangat luar biasa.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Dewi, A., & Pratiwi, R. (2021). Efektivitas Pemberian Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Seimbang di Posyandu Kemuning 2 Keturen. *Jurnal Gizi Kesehatan*, 5(2), 78-88.
- Rahman, S., & Hidayat, A. (2020). Penerapan Program Edukasi Gizi di Posyandu dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Balita tentang Gizi Seimbang. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 45-55.
- Septiani, D., & Wijaya, A. (2019). Peran Posyandu dalam Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi dan Kesehatan Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 112-122.
- Suryani, N., & Cahyani, E. (2018). Pemberdayaan Posyandu sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Seimbang. *Jurnal Kesehatan Keluarga*, 6(1), 23-32.
- Utami, D., & Handayani, S. (2017). Pemberdayaan Posyandu dalam Memberikan Edukasi Gizi kepada Ibu Hamil dan Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 98-106.